

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemberian tepung bawang putih (*Allium sativum*) dalam ransum broiler menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap persentase karkas. Hasil terbaik diperoleh pada perlakuan P1 (0,25%) dengan rata-rata sebesar $77.70 \pm 2.06\%$ yang merupakan nilai tertinggi dan berbeda nyata dibandingkan perlakuan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian tepung bawang putih (*Allium sativum*) dengan dosis rendah dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan nutrisi dan pertumbuhan jaringan tubuh, sehingga menghasilkan persentase karkas yang lebih tinggi.

Persentase lemak abdominal juga menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ($p < 0.01$) pada tiap perlakuan. Perlakuan P1 memiliki nilai terendah $2.37 \pm 0.36\%$, sedangkan nilai tertinggi ada pada perlakuan P3 sebesar $3.87 \pm 1.36\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa tepung bawang putih (*Allium sativum*) berpotensi menekan pembentukan lemak tubuh ayam broiler. Kandungan senyawa aktif seperti allicin dan sulfur dalam bawang putih berperan dalam menghambat proses lipogenesis dan menurunkan akumulasi lemak abdominal melalui metabolisme lipid.

Sementara itu, pada variabel deposisi daging dada menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata ($p > 0.05$) antar perlakuan. Perlakuan P1 memiliki rata-rata tertinggi sebesar $27.61 \pm 0.68\%$, hasil tersebut tidak menunjukkan perbedaan signifikan jika dibandingkan dengan perlakuan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian tepung bawang putih pada level yang digunakan belum memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan jaringan otot dada ayam broiler, meskipun secara biologis menunjukkan kecenderungan peningkatan. Secara keseluruhan, pemberian tepung bawang putih dalam dosis rendah dapat meningkatkan persentase karkas dan menurunkan lemak abdominal tanpa memberikan efek negatif terhadap deposisi daging dada ayam broiler.

5.2. Saran

1. Perlakuan P1 (dosis rendah) dapat direkomendasikan sebagai dosis optimal untuk meningkatkan persentase karkas dan menurunkan lemak abdominal ayam broiler tanpa mempengaruhi deposisi daging dada.
2. Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan variasi dosis bawang putih yang lebih luas, untuk mengetahui batas optimal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan jaringan otot dan efisiensi metabolisme ayam broiler.
3. Peneliti menyadari adanya kemungkinan kekeliruan dalam penelitian, baik dalam pengumpulan data awal atau kesalahan penghitungan manual dibandingkan dengan hasil dari program statistik. Oleh karena itu, hasil

penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian lanjutan dengan rancangan dan kontrol yang lebih baik.

